

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kondisi kehidupan saat ini tidak bisa kita pungkiri bahwa teknologi telah mempengaruhi kehidupan manusia di semua kalangan baik dari kalangan anak muda sampai ke yang lebih tua, Setelah transisi dari teknologi mekanik atau analog ke teknologi digital sejak sekitar 1980 dan peluncuran internet sejak awal tahun 1990an, era digital telah dimulai. Penciptaan personal komputer dengan teknologi *microprocessor* telah menyebabkan revolusi teknologi yang sangat pesat, yang mana hal ini sangat mempengaruhi kehidupan manusia khususnya di kalangan mahasiswa. Mahasiswa dituntut untuk berpikir dan berinteraksi secara sosial ketika di dalam kelas supaya menciptakan ide ide, kemudian bisa di terapkan ketika sudah lulus Fauzi dan Rahmawati (2024).

Berkembangnya kemampuan teknologi yang semakin canggih dan pesat ada beberapa pergeseran dan perubahan pada pola pembelajaran di dalam kelas, contohnya pada saat diskusi dan tanya jawab, yang mana hampir segala informasi dapat di eksplorasi dengan menggunakan teknologi *Artificial Intelligence (AI) ChatGPT*, kebiasaan seperti ini secara tidak langsung akan menciptakan keterbatasan dalam berpikir (Setiawan & Luthfiyani, 2023). *Artificial Intelligence (AI)* mengacu pada kemampuan komputer dan robot untuk “berpikir” seperti manusia.

Mahasiswa dituntut untuk berpikir dan berinteraksi secara rasional. Sistem komputasi digital dan aplikasi yang didukung oleh kecerdasan buatan dapat melakukan tugas-tugas kompleks. Teknologi tidak hanya membuat hidup manusia lebih mudah, tetapi juga memiliki beberapa kemungkinan negatif dan positif didalamnya. Keberadaan *Artificial Intelligence Tools* telah mengubah beberapa aspek kehidupan mahasiswa. Dengan kemajuan *Artificial Intelligence*, kecerdasan buatan dapat memahami dan menghasilkan bahasa manusia yang mirip dengan manusia; contohnya adalah *ChatGPT, Google Bard, Perplexity, Humata, dan Scooler* (Berliana et al., 2024).

Berbicara tentang Pendidikan tentu pola pembelajarannya mulai beda dengan Pendidikan zaman dahulu dan Pendidikan sekarang. Seperti yang kita

ketahui, kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* atau dikenal sebagai kecerdasan buatan telah mulai masuk ke Indonesia dan berkembang secara pesat, terutama di bidang pendidikan, terutama di bidang pendidikan perguruan tinggi. *ChatGPT* sendiri diluncurkan pada akhir November 2022 oleh *Artificial Intelligence* yang terbuka, dengan layanan awalnya ditawarkan secara gratis dengan rencana untuk menetisasi layanan. *Artificial Intelligence* sendiri adalah cabang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem komputer dan mampu membantu menyelesaikan tugas yang membutuhkan kecerdasan manusia. Tujuan dari *Artificial Intelligence* adalah untuk meningkatkan kemampuan mesin untuk berpikir, belajar, dan beradaptasi, dengan cara yang semakin menyerupai manusia dan juga dapat digunakan dalam berbagai aplikasi, mulai dari pengembangan teknologi hingga otomasi rutin, karena perkembangan yang semakin pesat dapat memiliki potensi (Maula et al., 2024).

Contohnya ketika seorang mahasiswa melakukan pemaparan kerja kelompok di depan kelas kemudian ada salah satu teman yang bertanya dengan pertanyaan ilmiah kepada si pemateri di depan, Kemudian seorang mahasiswa yang berinteraksi atau berfikir untuk menjawab pertanyaan dari teman kelas nya tadi dengan jawabannya lebih realistis dan lebih mudah di terima oleh si penanya sebab mereka menjawab atas pengetahuan yang ada pada pikirannya, beda halnya dengan pemateri yang menjawab dengan menyalin pertanyaan ke *ChatGPT* atau *Artificial Intelligence* agar keluar atau menghasilkan jawaban yang hasilnya akan monoton dan terkesan kurang di terima pada si penanya.

Sebelum membahas lebih dalam terkait fenomena teknologi *Artificial Intelligence* di kalangan mahasiswa, tentunya kita harus lebih paham terkait apa yang dimaksud *Artificial Intelligence*. Kenapa *Artificial Intelligence* di ciptakan? *Artificial Intelligence* merupakan suatu bidang ilmu buatan atau kecerdasan manusia guna untuk biasanya digunakan untuk membantu masalah (Lukman et al., 2023). Pada saat mahasiswa ada suatu hal yang di bingungkan atau tidak tau mereka tinggal minta bantuan *Artificial Intelligence* dengan menulis atau memasukan data apa yang mereka tanyakan, kemudian dengan cepatnya *Artificial Intelligence* akan membantu menjawab masalah tersebut. *Artificial Intelligence* atau kecerdasan buatan mengacu pada

kemampuan mesin untuk meniru kecerdasan manusia ini mencakup berbagai teknik dan algoritma yang memungkinkan komputer belajar dari data, mengenali pola, membuat keputusan, dan melakukan tugas-tugas tertentu dengan tingkat kecerdasan yang meningkat atau bahkan melebihi kemampuan manusia dalam konteks tertentu. Tentunya menimbulkan dampak tersendiri bagi segala aspek mulai dari aspek pendidikan pengetahuan dan pekerjaan, bisa berdampak positif dan bisa juga berdampak negatif tergantung pada siapa yang memakai alat tersebut (Lukman et al., 2023).

Seringkali mahasiswa menggunakan *Artificial Intelligence* memilih untuk mencari dan menyelesaikan masalah dengan bantuan *Artificial Intelligence* karena dengan bantuan ini dirasa bahwa bisa untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi, tidak bisa kita pungkiri bahwa hal seperti ini memang sangat mempermudah dan sangat instan untuk mencari dan menyelesaikan suatu masalah, oleh karena itu maka seringkali banyak dari mereka yang menggunakan bantuan seperti ini untuk mempermudah kesulitannya. Sebagian besar mahasiswa melihat *Artificial Intelligence* sebagai tempat berlindung untuk menemukan solusi atas kesulitan yang mereka temui dalam tugas perkuliahan. Tentu tidak ada salahnya jika mayoritas mahasiswa mempunyai pandangan serupa, karena pada kenyataannya *Artificial Intelligence* sebenarnya bisa menyelesaikan sebagian besar tugas sekolah atau perkuliahan, dibalik kemudahan yang dibawanya.

Artificial Intelligence mempunyai dampak terhadap dunia pendidikan. Di samping itu tanpa mereka sadari sebenarnya dengan seringnya menggunakan hal seperti ini maka secara tidak langsung mereka telah membatasi kemampuan mereka sendiri untuk berpikir secara kritis layaknya seorang mahasiswa. Penggunaan *Artificial Intelligence* dalam dunia perkuliahan menawarkan potensi besar untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa dengan memberikan personalisasi dan umpan balik yang cepat. Namun di sisi lain, *Artificial Intelligence* juga memberikan dampak negatif bagi siswa seperti menyebabkan kecanduan, menurunkan kreativitas, dan menurunkan cara mereka dalam berpikir. Secara tidak langsung mereka telah menciptakan batasan pada pola berpikirnya, karena ketergantungan kepada *Artificial Intelligence ChatGPT* untuk berfikir secara alami pembelajaran yang tidak adil. (Pratama et al., 2023).

Dengan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti ingin berfokus menganalisis tindakan rasional dalam menggunakan platform digital *ChatGPT*, peneliti pada proposal ini menggunakan teori tindakan rasional Max Weber. Oleh karena itu peneliti akan meneliti dengan judul **“Peran Platform ChatGPT (AI) Analisis Tindakan Rasional Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Dalam Menggunakan Platform ChatGPT”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan pada penelitian ini adalah :Bagaimana tindakan rasional Max Weber mahasiswa dalam menggunakan platform digital *Artificial Intelligence ChatGPT*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis peran *ChatGPT* sebagai alat bantu dalam diskusi akademik mahasiswa.
2. Menganalisis tindakan rasional mahasiswa dalam menggunakan *Artificial Intelligence ChatGPT*.
3. Mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap *ChatGPT* sebagai teknologi pendukung untuk pembelajaran mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu :

1. Secara teoritis penelitian ini dapat berguna secara teoritis melihat bagaimana *ChatGPT* dapat mempengaruhi tindakan rasional mereka dengan pesat, kemudian penelitian ini di harap dapat memberikan pemahaman terhadap para pembaca dalam memahami bagaimana *ChatGPT* mempengaruhi interaksi sosial dalam dunia perkuliahan mereka
2. Secara praktis, penelitian ini bisa memberikan masukan untuk lebih bijak lagi dalam menggunakan media sosial terutama dala pemanfaatan *ChatGPT* dalam kalangan mahasiswa. Ketergantungan penggunaan teknologi *ChatGPT* semakin banyak. Penelitian ini memberikan edukasi tentang kebijakan dalam menggunakan media sosial.